

# **JUSIE**

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume I, Nomor 01, Mei – Oktober 2016

---

**Pengaruh Pendapatan, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Solok**

Penulis : Desi Armi Eka Putri

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume I, Nomor 01, Mei – Oktober 2016

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

## Pengaruh Pendapatan, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Solok

Desi Armi Eka Putri  
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin  
Email: [ekaputri286@yahoo.co.id](mailto:ekaputri286@yahoo.co.id)

### ABSTRACT

*Based on writer's field research had shown that there are many still lower teacher's teaching ability, because some factors which influence teacher's teaching ability. This research purpose to describe income influence, working motivation, and teacher's working dicipline toward economic teachers in SMA Negeri Solok. The kind of research which is used in this case is survey research. This research using quantitative approaciation. The population in this research is 28 teachers, meanwhile saturated sampling becomes its sample which intake is all of the population becomes as the sample. Analytical result of data indicate that: (1) parsial influence coefficient in income band significant toward economic's teachers work motivation Solok state senior high school is 39,0 %. (2) partial influence coefficient in working motivation band significant toward economic's teacher working dicipline in Solok state senior high school is 56,20 %. (3) partial influence coefficient in income band significant toward teacher's teaching ability directly is 53,3 %, meanwhile parsial influence coefficient in income band indirectly toward work motivation variable and teacher's dicipline is 13,85 %. Based on this research indicate that income, working motivation and working discipline are three important factor which influenced toward teacher's teaching ability. It suggests to particular person such as: teachers and headmasters must pay attention for this three factor to increase teachers teaching ability.*

**Keywords:** *Income, Work Motivation, Work Discipline, Teacher's Performancy*

### ABSTRAK

*Berdasarkan penelitian lapangan penulis menunjukkan bahwa masih banyak kemampuan mengajar guru yang lebih rendah, karena beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan mengajar guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pendapatan, motivasi kerja, dan disiplin kerja guru terhadap guru ekonomi di SMA Negeri Solok. Jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah penelitian survei. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 28 guru, sedangkan sampling jenuh menjadi sampelnya yang pengambilan seluruh populasi menjadi sampel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) koefisien pengaruh parsial dalam pita pendapatan signifikan terhadap motivasi kerja guru ekonomi Solok SMA negeri adalah 39,0%. (2) koefisien pengaruh parsial dalam pita motivasi kerja yang signifikan terhadap disiplin kerja guru ekonomi di SMA Negeri Solok adalah 56,20%. (3) koefisien pengaruh parsial dalam pita pendapatan yang*

*signifikan terhadap kemampuan mengajar guru secara langsung adalah 53,3%, sementara itu koefisien pengaruh parsial dalam pita pendapatan secara tidak langsung terhadap variabel motivasi kerja dan disiplin guru 13,85%. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan, motivasi kerja dan disiplin kerja adalah tiga faktor penting yang mempengaruhi kemampuan mengajar guru. Ini menyarankan kepada orang tertentu seperti: guru dan kepala sekolah harus memperhatikan tiga faktor ini untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru.*

**Kata kunci: Penghasilan, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Kinerja Guru**

## **PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan nasional kita memang sedang menghadapi masalah yang demikian kompleks. Begitu kompleksnya masalah itu, tidak jarang guru merupakan pihak yang paling sering dituding sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan. Asumsi demikian tentunya tidak semuanya benar, mengingat teramat banyak komponen mikrosistem pendidikan yang ikut menentukan kualitas pendidikan. Namun begitu, guru memang merupakan salah satu komponen mikrosistem pendidikan yang sangat strategis dan banyak mengambil peran di dalam proses pendidikan secara luas, khususnya dalam pendidikan persekolahan.

Guru memang merupakan komponen determinan dalam pengelenggaraan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan menempati posisi kunci dalam Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Dampak kualitas kemampuan profesional dan kinerja guru bukan hanya akan berkontribusi terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan (*output*) melainkan juga akan berlanjut pada kualitas kinerja dan jasa para lulusan tersebut (*outcome*) dalam pembangunan, yang pada gilirannya kemudian akan nampak pengaruhnya terhadap kualitas peradaban dan martabat hidup masyarakat, bangsa serta umat manusia pada umumnya. Sebagai pengajar atau pendidik guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pengajaran, keterampilan penguasaan proses pembelajaran ini sangat erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik. Secara sempit dapat diinterpretasikan sebagai pembimbing atau fasilitator belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan terhadap 15 orang guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Solok, diketahui bahwa guru Ekonomi belum memperlihatkan kinerja yang begitu baik sebagaimana diharapkan, hal ini dibuktikan dengan dilakukannya observasi awal dari 15 orang belum memenuhi kinerja sebagai seorang guru. Hal ini dapat dilihat dari 15 orang guru cuma 5 orang guru yang membuat menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir dan selebihnya sekitar 33,33% tidak menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir. Hal yang paling parah lagi yaitu sekitar 3 orang guru tidak memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya, dengan kata lain cuma 3 orang guru yang memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik yaitu yang melaksanakan remedial dan pengayaan.

Berbagai fakta yang terjadi dan dialami oleh guru, seperti yang kita ketahui bahwasanya pendapatan yang diterima oleh guru secara umum di Indonesia yang diperoleh atas jasa yang diberikannya masih sangat memprihatinkan. Gaji yang diterima setiap bulannya belum bisa memenuhi kebutuhan hidup seorang guru. Hal ini bukan menjadi rahasia umum lagi kalau pegawai negeri sipil memiliki hutang di bank, hal ini juga terjadi pada guru PNS ekonomi SMA di Kabupaten Solok. Dengan begitu potongannya setiap bulan,

apakah pendapatan bersih yang diterima tiap bulannya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Fenomena lain yang terjadi adalah masih rendahnya motivasi kerja guru ekonomi

SMA Negeri di Kabupaten Solok, terlihat bahwa sebagian besar guru kurang mempunyai gairah dalam mengajar. Dalam mengajar guru terkesan kurang bergairah dan kurang berusaha untuk menyempurnakan pengajaran. Akhirnya akan mempengaruhi hasil pembelajaran siswa di sekolah. Selain dari pada itu fakta yang terjadi di lapangan adalah rendahnya disiplin kerja guru ekonomi hal ini terlihat pada kurangnya menghargai waktu dalam bekerja, dengan kata lain guru tidak memenuhi tata tertib yang berlaku. Misalkan saja pada saat lonceng berbunyi masih ada guru yang tidak langsung masuk ke kelas, tetapi mereka berbincang-bincang dengan teman sejawat dikantor, yang seharusnya guru yang bersangkutan sudah berada di dalam kelas. Sering juga dijumpai kesibukan guru sebelum memasuki kelas, seperti ke kamar kecil, menelpon, menemui kepala sekolah yang semuanya terpakai beberapa menit jam pelajaran, juga terlihat ketika pertukaran jam pelajaran. Kemudian juga ditemukan masih kurangnya kesadaran guru dalam melaksanakan pekerjaannya. Hal ini terlihat ada kecendrungan guru dalam membuat rencana pengajaran hanya ketika ada pemeriksaan yang dilakukan oleh kepala sekolah saja atau 1 bulan setelah pembelajaran berlangsung atau tergantung pada kesadaran guru dalam mendisiplinkan diri.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: a) Pengaruh pendapatan guru terhadap motivasi kerja guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Solok, b) Pengaruh motivasi kerja guru terhadap disiplin kerja guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Solok, dan c) Pengaruh pendapatan guru, motivasi kerja dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Solok.

### Kinerja Guru

Wibowo (2007:2) menyatakan bahwa kinerja bukan hanya sebagai hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung. Armstrong & Baron dalam Wibowo (2007:2) mendefinisikan bahwa "kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi". Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat ditarik simpulan bahwa kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran.

Mendiknas (2010: 35) mengatakan bahwa peningkatan kinerja guru bukan hanya diukur dari sisi gurunya, tetapi harus dilihat sampai sejauh mana guru tersebut dapat mentransfer pengetahuan kepada siswa. Menurut Armstrong dan Baron dalam (Wibowo, 2008:74) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu sebagai berikut: a) *Personal factor*, ditunjukkan oleh tingkat keterampilan, kompetensi yang dimiliki, motivasi dan komitmen individu, b) *Leadership factor*, ditentukan oleh kualitas dorongan, bimbingan, dan dukungan yang dilakukan manajer dan team leader, c) *Team factors*, ditunjukkan oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh rekan sekerja, d) *System factors*, ditunjukkan oleh adanya system kerja dan fasilitas yang diberikan organisasi, e) *Contextual/situational factors*, ditunjukkan oleh tingginya tingkat tekanan dan perubahan lingkungan internal dan eksternal. Dan hal ini juga sejalan dengan pendapat Mulyasa (2006: 227) yaitu: "Sedikitnya terdapat sepuluh factor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik factor internal maupun eksternal, kesepuluh factor tersebut adalah dorongan untuk bekerja, tanggung jawab terhadap tugas, minat terhadap tugas, penghargaan atas tugas, peluang untuk berkembang, perhatian dari kepala sekolah, hubungan interpersonal dengan sesama guru, MGMP dan KKG, kelompok diskusi terbimbing, serta layanan perpustakaan". Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas disimpulkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh

beberapa faktor, yaitu: (1) kompetensi, (2) motivasi kerja, (3) komitmen, (4) kepemimpinan, (5) hubungan interpersonal, (6) suasana kerja, (7) penghargaan, dan (8) tanggung jawab.

### **Pendapatan**

Badan Pusat Statistik (dalam Susanti 2008:25) juga membagi pendapatan sebagai berikut: 1) Pendapatan uang yaitu pendapatan yang berasal dari segi gaji dan upah, komisi dan hasil investasi. 2) Pendapatan berupa barang yaitu pendapatan yang berasal dari bagian pembayaran upah dan gaji, 3) Penerimaan yang bukan dari pendapatan, berupa pengambilan tabungan. Penjualan barang yang dapat dipinjami uang berhadiah dan warisan. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Hasibuan (2008: 186) bahwa gaji atau upah (kompensasi langsung) dan kesejahteraan karyawan (kompensasi tidak langsung) adalah sama-sama merupakan pendapatan (*outcomes*) bagi karyawan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas jika dihubungkan dengan guru dapat diambil sebuah kesimpulan bahwasanya seorang guru akan lebih termotivasi dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhannya dengan arti kata apabila pendapatan (gaji) yang diperolehnya tiap bulannya bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

### **Motivasi Kerja Guru**

Rivai (2004:455) motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Siagian (2002: 40) mengartikan motivasi kerja sebagai daya pendorong yang dimiliki, baik secara instrinsik maupun ekstrinsik, membuat seseorang mau dan rela untuk mengerjakan tugas dengan menggerakkan segala kemampuan yang ada demi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan berbagai sasarannya. Berdasarkan pendapat di atas, maka motivasi kerja dapat diartikan sebagai dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk menggerakkan dan mengarahkan seluruh kekuatan dan kemampuan yang ada untuk melakukan pekerjaan agar tujuan dapat tercapai.

### **Disiplin Kerja**

Mangkunegara (2005:73) menyatakan bahwa disiplin kerja dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi. Rivai (2004: 444) mendefinisikan bahwa disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat diartikan bahwa disiplin kerja merupakan kepatuhan seseorang dalam mematuhi peraturan organisasi, baik yang tertulis maupun tidak tertulis, seperti kesediaan mematuhi secara sadar setiap peraturan yang berlaku dalam organisasi kerja dan juga berupaya melaksanakan setiap pekerjaan sebagaimana seharusnya.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian survei sedangkan metodenya yaitu deskriptif analitis. Menurut Efendi dalam Riduan (2008: 217) metode survey deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi pegawai negeri sipil (PNS) SMA Negeri di Kabupaten Solok yang terdaftar di Dinas Pendidikan Kabupaten Solok tahun 2012 yang berjumlah 28 orang. Pada penelitian ini populasi yang akan diteliti kurang dari 30 orang guru, maka seluruh populasi

dijadikan sampel. Dengan kata teknik pengambilan sampelnya adalah sampling jenuh. Sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus (Riduwan, 2008: 64).

### 1. Definisi Operasional

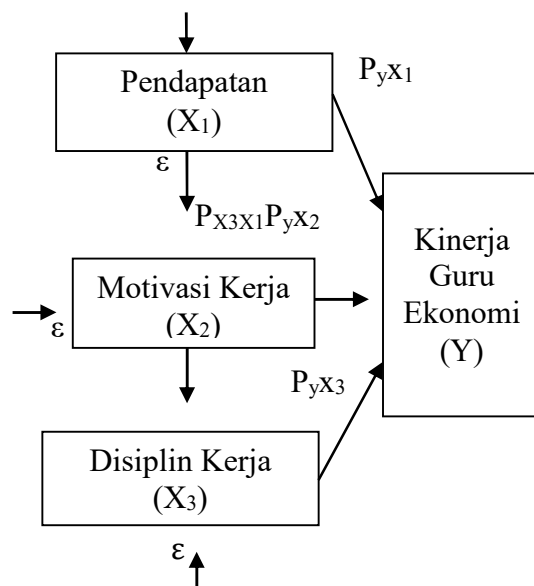
Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh penghasilan yang diterima oleh seorang guru baik berupa gaji pokok, tunjangan (tunjangan daerah, tunjangan sertifikasi) serta pendapatan dari pekerjaan sampingan di luar tugasnya sebagai guru. Jadi dalam mengukurnya besarnya pendapatan adalah dalam rupiah. Sedangkan dalam penelitian ini motivasi kerja guru adalah dorongan yang ada dalam dan luar diri guru untuk menggerakkan dan mengarahkan seluruh kekuatan dan kemampuan yang ada untuk melakukan pekerjaan agar tujuan dapat tercapai. Dalam hal ini indikator motivasi kerja yang dimaksud adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Serta disiplin kerja guru dalam penelitian adalah kepatuhan seorang guru dalam mematuhi peraturan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis, seperti kesediaan mematuhi secara sadar setiap peraturan yang berlaku dalam sekolah dan juga berupaya melaksanakan setiap pekerjaan sebagaimana seharusnya. Sedangkan indikator dari disiplin kerja guru adalah ketetapan waktu dalam berkerja, kesadaran dalam berkerja serta ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tata tertib sekolah, dan kinerja guru dalam penelitian ini merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Indikator kinerja guru dalam penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, menilai proses pembelajaran dan memberikan tindak lanjut.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner tertutup. Kuesioner disebar secara langsung ke alamat responden, demikian pula pengembaliannya dijemput sendiri sesuai dengan janji yaitu pada guru Ekonomi SMA di Kabupaten Solok tersebut. Responden diharapkan mengembalikan kembali kuesioner ini kepada peneliti dalam waktu yang telah ditentukan.

### 3. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan computer dengan program SPSS. Model analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*), untuk menerangkan akibat langsung dan akibat tidak langsung seperangkat variabel eksogen terhadap variabel endogen (Sitepu, 1994). Dengan diagram jalur berikut:



**Gambar 1.**  
Struktur Hubungan dan Pengaruh Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen

**Uji t**

Dilakukan untuk mencari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dalam persamaan regresi linear berganda secara parsial dengan mengasumsikan variabel lain dianggap konstan dapat dibuktikan dengan rumus :

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Dimana :

$b_i$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$Sb_i$  = Koefisien error masing-masing variabel

Kriteria pengujian :

- 1) Jika  $t_{hit} \geq t_{tab}$  atau  $-t_{hit} < -t_{tab}$  berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima berarti terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika  $t_{hit} < t_{tab}$  atau  $-t_{hit} \geq -t_{tab}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak berarti tidak terdapat pengaruh variabel terikat secara parsial.

**Uji F**

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  didapat dengan menggunakan model berikut:

$$F = \frac{R^2 / k - 1}{1 - R^2 / n - k}$$

Dimana:

F = Nilai  $F_{hitung}$

$R^2$  = Koefisien korelasi berganda

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Uji F ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  :  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

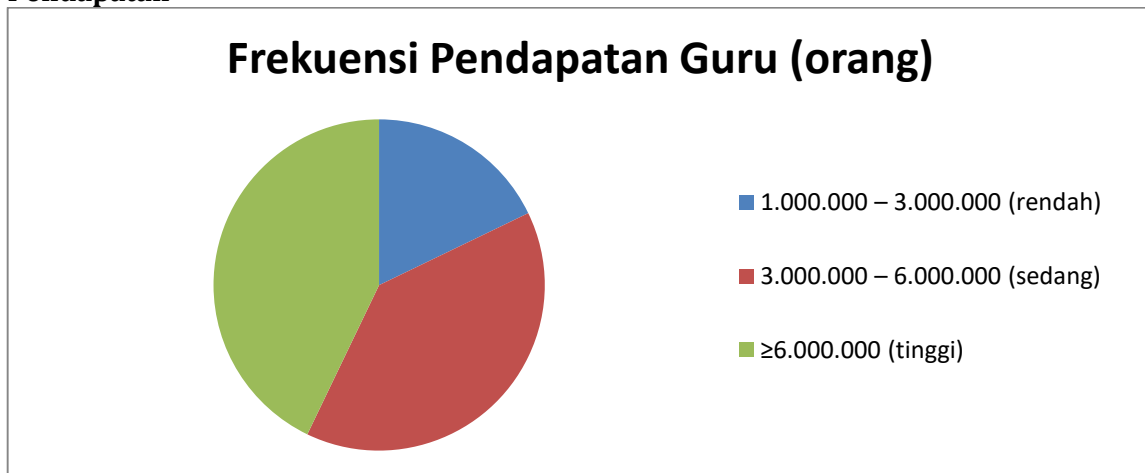
**HASIL PENELITIAN****Karakteristik responden****Tabel 1. Karakteristik Responden**

Jenis kelamin	a. Laki-laki	12	42,86
	b. Perempuan	16	57,14
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100</b>
Tingkat pendidikan	a. S.1	24	85,71
	b. S.2	4	14,29
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100</b>
Pangkat dan Golongan	a. III.a	5	17,86
	b. III.b	5	17,86
	c. III.c	1	3,57
	d. III.d	1	3,57
	e. IV.a	16	57,14
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100</b>
Umur	a. 20 s/d 30	1	3,57
	b. 31 s/d 40	6	21,43
	c. 41 s/d 50	17	60,71

	d. 51 s/d 60	4	14,29
	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100</b>
Masa kerja	a. 0 s/d 10	8	28,57
	b. 11 s/d 20	8	28,57
	c. 21 s/d 30	8	28,57
	d. > 30	4	14,29
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

Sumber: Olahan Data Primer 2012

### Deskripsi Variabel Penelitian Pendapatan



Gambar 2. Diagram Frekuensi Pendapatan Guru

### Motivasi Kerja Guru

Tabel 2. Deskripsi Variabel Motivasi Kerja Guru

No	Dimensi Variabel	Skor Rata-rata	TCR
1	Motivasi intrinsik	4,57	91,35
2	Motivasi ekstrinsik	4,15	83,07
	Rata-rata Kriteria	4,36	87,21

Sumber: Olahan Data Primer 2012

Skor rerata dari variabel motivasi guru adalah 4,36 dengan kategori “Selalu” dan tingkat capaian responden sebesar 87,21% yang berada pada kriteria baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa motivasi guru ekonomi di SMA Negeri Se-Kabupaten Solok sudah baik, namun perlu ditingkatkan lagi.

### Disiplin Kerja Guru

Tabel 3. Deskripsi Variabel Disiplin Kerja Guru

No	Indikator	Skor Rata-rata	TCR
1	Ketetapan waktu dalam bekerja	4,4	88,00
2	Kesadaran dalam bekerja	4,29	85,85
3	Ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tata tertib sekolah	4,64	92,87
	Rata-rata Kriteria	4,45	88,91

Sumber: Olahan Data Primer 2012

Skor rerata variabel disiplin kerja guru adalah 4.45 yang berada pada kategori "Selalu" dengan tingkat capaian responden sebesar 88.91% berada pada kriteria "Baik". Hasil ini mengindikasikan bahwa disiplin kerja guru ekonomi di SMA Negeri Se-Kabupaten Solok sudah baik.

### Kinerja

**Tabel 4. Deskripsi Variabel Kinerja Guru**

No	Indikator	Skor Rata-rata	TCR
1	Perencanaan pembelajaran	4,49	89,82
2	Melaksanakan proses pembelajaran	3,44	68,68
3	Menilai proses pembelajaran	4,27	85,36
4	Memberikan tindak lanjut	3,44	68,7
	Rata-rata Variabel	4,07	81,32

Sumber: Olahan Data Primer 2012

Walaupun secara keseluruhan kriteria variabel kinerja guru dikatakan baik namun apabila dilihat dari masing-masing indikator ada yang dikategorikan dengan "cukup" yaitu pada indikator melaksanakan proses pembelajaran dan memberikan tindak lanjut.

## PEMBAHASAN

### Hipotesis 1

Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Solok. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.163 > t_{tabel} = 1.706$ . Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja guru ekonomi di SMA Negeri Se-Kabupaten Solok, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

### Hipotesis 2

Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru ekonomi di SMA Negeri Se-Kabupaten Solok. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3.463 > t_{tabel} = 1.706$ . Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja guru ekonomi di SMA Negeri Se-Kabupaten Solok, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

### Hipotesis 3

Pendapatan, motivasi kerja dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ekonomi di SMA Negeri Se-Kabupaten Solok. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3.3774 > t_{tabel} = 1.706$ . Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru ekonomi di SMA Negeri Kota Se-Kabupaten Solok. Selanjutnya nilai  $t_{hitung} = 3.588 > t_{tabel} = 1.706$ , hal ini menunjukkan motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru ekonomi di SMA Negeri Kota Se-Kabupaten Solok. Dan nilai  $t_{hitung} = -2.472 < t_{tabel} = -1.706$ , hal ini menunjukkan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru ekonomi di SMA Negeri Kota Se-Kabupaten Solok. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dalam penelitian ini yaitu: a) Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru ekonomi di SMA Negeri Se-Kabupaten Solok yaitu sebesar 39.0%. b) Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru ekonomi di SMA Negeri Se-Kabupaten Solok yaitu sebesar 56,20%. c) Pendapatan secara langsung berpengaruh terhadap kinerja guru yaitu sebesar 53.3% sedangkan secara tidak langsung melalui variabel motivasi kerja dan disiplin kerja guru yaitu sebesar 13.85%. Motivasi kerja

berpengaruh positif secara langsung terhadap kinerja guru yaitu sebesar 57.3% dan secara tidak langsung melalui disiplin kerja berpengaruh signifikan yaitu sebesar-21.81% terhadap kinerja guru ekonomi di SMA Negeri Se-Kabupaten Solok. Sedangkan untuk variabel disiplin kerja secara langsung juga berpengaruh terhadap kinerja guru ekonomi di SMA Negeri Se-Kabupaten Solok sebesar -38.8%.

#### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Badan Pusat Statistik. 2007. *Padang Dalam Angka*. Sumatera Barat
- Mangkunegara, Anwar. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Mendiknas. 2010. *Panduan Pelaksanaan Sekolah Standar Nasional (SSN)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP.
- Nirwana, Sitepu. 1994. *Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Oemar, Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siagian, Sondang. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.